

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan salah satu kegiatan masyarakat ikut serta dalam kegiatan politik. Partisipasi politik merupakan salah satu kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh seluruh masyarakat, karena partisipasi politik sangat menentukan calon pemimpin masa depan. Partisipasi politik tidak harus ikut dan aktif dalam partai politik, akan tetapi partisipasi politik dapat dicontohkan dengan menggunakan hak pilihnya, sebagai partisipan, ikut menyuarakan kepada masyarakat akan pentingnya politik, diskusi politik, dan melakukan pertemuan sesama masyarakat.

Partisipasi politik merupakan aspek yang penting dalam negara yang menganut demokrasi, karena merupakan ciri khas dan modernisasi politik, jika negara yang menganut sistem demokrasi tidak didukung dengan partisipasi politik dari setiap elemen masyarakat tentunya hal ini akan sia-sia. Dalam demokrasi setiap keputusan yang dibuat oleh pemerintah tentu saja harus menyangkut kepentingan warga negara dan masyarakat harus ikut dilibatkan (Cholisin, 2007:151).

Negara Indonesia yang menganut sistem demokrasi sangat membuka ruang kepada seluruh masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan dan tindakan politik. Ruang yang terbuka ini harus benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga dapat menciptakan keseimbangan yang baik di dalam kehidupan

bernegara. Masyarakat harus ikut andil dan terlibat dalam setiap keputusan politik karena masyarakatlah yang mengetahui apa yang dibutuhkan olehnya dan apa yang diinginkan oleh mereka.

Kegiatan partisipasi politik tentu saja tidak serta merta ada di dalam setiap kehidupan manusia, karena sampai saat ini ada masyarakat yang seakan tidak peduli dengan politik dan cenderung apatis dalam setiap kegiatan politik, contohnya dalam Pemilihan Umum tahun 2019, masih ada masyarakat Indonesia yang tidak menggunakan hak pilihnya dan memilih Golput. Data menunjukkan dalam Pemilihan Umum tahun 2019 angka Golput adalah sebesar 19,24 persen, tentu saja hal itu merupakan angka yang banyak walaupun angka ini lebih kecil dibandingkan pemilu sebelumnya (bbc.com 2019).

Tentunya hal ini harus menjadi cambukan bagi seluruh masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia lebih mau ikut berpartisipasi politik. Meningkatkan partisipasi politik tentu saja bukan pekerjaan mudah, perlunya ada dukungan dari beberapa pihak ataupun kelompok, salah satu kelompok yang dianggap mampu mengajak masyarakat dalam meningkatkan partisipasi politik adalah kelompok tani.

Kelompok tani merupakan media bagi penyuluhan pertanian, yang merupakan tempat untuk kegiatan produksi pertanian atau sebagai unit produksi di mana penyuluh berfungsi sebagai pembimbing dan petani sebagai pelaksana proses produksi pertanian (Hariadi, 2011:124). Kelompok tani memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat karena kelompok tani selalu

memberikan dampak yang baik dalam kemajuan desa terutama dalam mengajak masyarakat untuk melakukan beberapa kegiatan yang positif.

Kelompok tani dinilai memiliki peran dalam mengajak masyarakat untuk ikut dalam partisipasi politik, terutama bagi masyarakat-masyarakat yang hidup di pedesaan, karena kelompok tani merupakan tempat mereka berkumpul dan melakukan musyawarah serta merupakan wadah tempat menampung aspirasi dari masyarakat yang ada di pedesaan. Kelompok tani dapat dijumpai di setiap desa yang ada di Indonesia, tentu saja desa yang memiliki pertanian, misalnya sawah, rempah-rempah dan sebagainya.

Salah satu desa yang memiliki kelompok tani adalah Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan yang berada di Kabupaten Bireuen. Kelompok tani di gampong ini memiliki peran yang cukup signifikan terhadap gampong dan kemajuan gampong, karena masyarakat di gampong ini ada dan banyak yang berprofesi sebagai petani sehingga membuat peran dari kelompok tani cukup besar terhadap gampong ini, dan diyakini bahwa partisipasi politik masyarakat di gampong ini dipengaruhi oleh peran dari kelompok tani.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, luas lahan sawah di Gampong Blang Cut adalah 15 Ha sawah. jumlah kelompok tani yang ada di gampong ini adalah sebanyak 3 (Tiga) kelompok, yaitu kelompok Cot Karieng I, Bina Tani, dan KWT Bunga Padi. Kelompok ini sudah ada sejak tahun 2011. Para petani yang ada dalam kelompok tersebut memiliki pendidikan yang beragam, ada yang tingkat SMA dan Sarjana. Masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani tersebut tidak hanya bekerja sebagai petani saja, karena ada masyarakat yang

memiliki pekerjaan utama lain seperti ASN, Pedagang dan lain-lain. Akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang pekerjaannya adalah sebagai petani.

Adanya kelompok tani di Gampong Blang Cut tentunya diyakini berdampak baik terhadap partisipasi politik masyarakat, hal ini dibuktikan dalam Pemilu tahun 2019 bahwa masyarakat Gampong Blang Cut yang menggunakan hak pilihnya cukup banyak. Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum jumlah pemilih yang terdaftar di Gampong Blang Cut pada Pemilu tahun 2019 sebanyak 273 pemilih, dan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 222 pemilih (pemilu2019.kpu.go.id).

Masyarakat di gampong Blang Cut, ada juga yang ikut menjadi tim sukses dari pasangan calon dan tim sukses dari partai politik, ada juga yang ikut sebagai simpatisan dengan mengikuti kampanye, ada juga yang ikut meramaikan dan ikut serta dalam beberapa kegiatan politik. Hal-hal tersebut merupakan dampak yang baik terhadap partisipasi politik di tengah masyarakat.

Partisipasi politik masyarakat Gampong Blang Cut tentu saja dipengaruhi oleh peran dari kelompok tani, karena kelompok tani di Gampong ini sangat mendukung kegiatan politik, tidak hanya dalam Pemilu tetapi juga dalam Pemilihan Geuchik kelompok tani memiliki andil besar. Kelompok tani di gampong ini sering melakukan berbagai pertemuan dan musyawarah untuk mengajak dan melakukan beberapa kegiatan yang positif tentunya, banyak juga masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani di Gampong ini sehingga membuat mereka menjadi sering berkumpul dan melakukan pembicaraan.

Kelompok tani di gampong ini tentunya juga tidak hanya memiliki peran dalam mendukung meningkatkan partisipasi politik masyarakat, tentunya kelompok tani ini juga memiliki strategi yang digunakan untuk mengajak dan mempengaruhi masyarakat dalam berbagai kegiatan politik, karena strategi merupakan salah satu langkah awal dalam menciptakan keberhasilan, sehingga strategi yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Maka dari itu tidak hanya peran dari kelompok tani di Gampong Blang Cut yang menarik perhatian akan tetapi strategi yang digunakan juga menarik perhatian dari penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam, sehingga dapat menjadikan sebuah contoh yang baik bagi gampong-gampong lainnya dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara.

Gerakan kelompok tani mampu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam politik, karena tanpa disadari ketika mereka sedang berkumpul dan berdialog pasti melakukan pembicaraan terkait politik, kelompok tani memiliki suara di kalangan masyarakat karena mereka merupakan salah satu kelompok penting dalam elemen masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait akan permasalahan ini, dengan judul **”Gerakan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Gampong (Studi di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen ?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini perlu adanya fokus penelitian, karena agar penelitian lebih terarah dan lebih terfokus terhadap suatu permasalahan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian fokus pada partisipasi politik masyarakat kelompok tani.
2. Penelitian ini hanya di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Gampong Blang Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan kontribusi bagi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam suatu referensi tentang partisipasi politik masyarakat khususnya kelompok tani
 - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi literatur yang berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang partisipasi politik masyarakat.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis terutama dalam memahami konsep Ilmu Politik.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana khususnya di bidang Sarjana Ilmu Politik.